

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini teknologi informasi bukan hanya berkembang dengan pesat, tetapi juga sering mengalami perubahan yang sangat cepat. Hampir setiap detik ditemukan penemuan baru dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan hasil teknologi sebelumnya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, bisa dikatakan teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang, salah satunya dibidang bisnis. Bisnis tanpa memanfaatkan teknologi informasi tidak akan bisa maju dan terancam bangkrut. Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi di bidang bisnis akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalanya bisnis yang kita bangun.

Adanya kebutuhan informasi yang berkualitas merupakan faktor utama mengapa pemanfaatan teknologi informasi perlu direncanakan. Karena itu diperlukan adanya tata kelola yang mengatur bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi. Keberadaan Teknologi Informasi Bisnis Management dapat mengurangi tingkat kesalahan pada saat pendataan dan diikuti dengan output bisnis bertambah.

Batik merupakan salah satu warisan nusantara yang unik. Keunikannya ditunjukkan dengan barbagai macam motif yang memiliki makna tersendiri. Ragam motif batik yang dimiliki Indonesia sangatlah beragam, setiap daerah

memiliki ciri khas motif batiknya masing-masing. Batik adalah warisan budaya yang dimiliki Indonesia. Bisa dibilang batik sudah seperti kain yang wajib dimiliki oleh orang Indonesia. Kain batik sangat dekat dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, bahkan hampir semua seragam sekolah dan pegawai negeri pun menggunakan kain batik. Industri batik di Kabupaten Bungo hingga kini semakin berkembang. batik Bungo punya ciri khas menarik yang bisa dipamerkan. Di Bungo, batik mempunyai motif tanduk rusa, ada kumis kucing, bedaro, bungo dani, dan banyak lagi motifnya. Itu berarti punya nilai jual, bisa kita pameran hingga ke luar negeri. Pada industri batik di Bungo masih serba manual, baik dalam penjualan serta ajang promosinya. Jika kostumer berminat dengan batik Bungo harus datang ke industri untuk melihat dan memilih produknya. Dengan adanya it business management maka dapat mempermudah dan membantu dalam mengatur industri batik.

Tujuan dari penulisan ini adalah ingin membuat sebuah penelitian agar dapat membantu dalam mengatur management bisnis yang diperlukan dalam industri batik di Kabupaten Bungo.

Dari permasalahan yang dialami diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan tersebut dan oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas permasalahannya. Maka penulis mengangkat topik penelitian dengan judul “PENERAPAN IT BUSSINES MANAGEMENT DALAM UPAYA PENINGKATAN STRATEGI BISNIS PEMASARAN PADA BATIK BUNGO BERBASIS WEB”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dibahas diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya :

1. Bagaimana menerapkan IT business management dalam meningkatkan penjualan dan pemasaran pada batik bungo ?
2. Bagaimana menerapkan IT business management membantu industri batik bungo dalam menghadapi pesaing bisnis ?
3. Bagaimana menghasilkan suatu perencanaan strategi IT business management pada industri batik bungo ?

## **1.3. Hipotesa**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan, yaitu :

1. Diharapkan dengan penerapan IT business management dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran pada batik bungo.
2. Dengan adanya penerepan IT business management dapat membantu industri batik bungo dalam menghadapi pesaing bisnis.
3. Diharapkan IT business management dapat menghasilkan strategi yang baik pada industri batik bungo.

## **1.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan atau berkembangnya pokok permasalahan yang akan dibahas, maka dibawah ini penulis menetapkan beberapa batasan masalah yang akan menjadi bahan pokok penyusunan laporan tugas akhir ini.

1. Sistem ini dibangun untuk membantu industri batik bungo dalam penjualan dan pemasaran batik bungo
2. Perancangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql dan tambahan lainnya seperti CSS dan HTML.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian dan pembuatan skripsi ini bertujuan menerapkan IT business management dalam upaya meningkatkan penjualan dan pemasaran pada industri batik bungo, adapun tujuan penerapan IT business management ini antara lain :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan sebuah sistem terutama dalam konsep IT business management
2. Untuk membantu pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan penjualan dan pemasaran batik bungo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan jika penelitian ini selesai adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat akhir pada Fakultas Ilmu Komputer jurusan Teknik Informatika pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat kuliah.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Industri Batik Bungo

Diharapkan sistem ini dapat memberikan kemudahan pengambilan keputusan yang baik dalam meningkatkan penjualan dan pemasaran pada batik bungo.

### 4. Bagi masyarakat

Mempermudah dalam mencari dan mendapatkan informasi dalam penjualan dan pemasaran produk batik bungo.

## **1.7. Gambaran Umum Batik Bungo**

Batik merupakan salah satu budaya masyarakat Indonesia yang tercatat setidaknya sejak abad ke-7 bermacam – macam bentuk motif yang dibuat memiliki makna dan fungsi yang variatif. Perkembangannya pun tidak terkonsentrasi di pulau Jawa saja, melainkan telah menyebar luasdi berbagai pulau di Indoneaia. Perkembangan batik di Provinsi Jambi dapat di lihat di daerah Kerinci, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Sarolangun, Bangko, Muara Bungo, Muara Tebo, Muara Jambi dan Batang Hari dengan keunikan dan ciri khas desain motif, corak serta warna yang digunakan dari masing - masing daerah tersebut. Perkembangan batik Bungo bermula pada saat ajang bertaraf Internasional, Indonesiafashion craf di Makasar, Sulawesi Selatan pada tanggal 6 sampai 11 November 2002. Desainer berbakat Jambi Fahmi Cliff sengaja mengangkat dan menampilkan bentuk motif batik dari Kabupaten Bungo. Beberapa motif batik Bungo diantaranya bungo bangkai/raflesia, pemunyian, durian sikok, tanah bekali, pisang kayak, jantung pisang dan motif bungo pilin tigo. Ketua PKK Kabupaten Bungo yakni HJ. Enny Wardhani adalah pelopor 3

dari batik Bungo. Muara Bungo memiliki beberapa sentra industri batik yang tersebar di beberapa daerah di Kabupaten Bungo. Salah satunya sentra batik yang baru dikembangkan, yaitu “AQIRA BATIK” Pesona Batik Bungo Nan Melayu, yang beralamat di jln. Tanah Tumbuh Lamo KM.19 Dusun Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.